

**PERFORMANCE TUTORS LEARNING IN THE IMPLEMENTATION
OF THE EQUALITY PACKAGE C IN COMMUNITY LEARNING
CENTER (PKBM) AT RUMBAI PESISIR DISTRICTS OF
PEKANBARU CITY**

Amanda Miranti, Jaspar Jas, Tity Maemunaty

Email: mirantiamanda@rocketmail.com jasjasfar@yahoo.com asbahar1@yahoo.com
+6281276272125

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine the high performance tutors learning in the implementation of the equality package C in community learning center (PKBM) Rumbai Pesisir Districts of Pekanbaru City. The research question guiding this study is: how high the level of performance in the implementation of tutors learning equality package C in community learning center (PKBM) Rumbai Pesisir District of Pekanbaru City?. This is a descriptive study, data were collected using a questionnaire shaped instrument number 43 point statement. Once tested, the questionnaire is valid as much as 36 grains, and is invalid as much as 7 grains. Overall declared valid instrument with $r_{hitung} = 0.444$ means quite high validity. The population in this study was 36 C The package tutor a sample is taken using the sampling using sampling methods saturated / census with an overall sampling, to determine the number and valid items then can be tested by using a questionnaire prior to the tutor package C at PKBM Rumbai Pesisir District of the city of Pekanbaru. Based on the research findings obtained tutor performance in the implementation of learning equality package C in community learning center (PKBM) District of Rumbai Pesisir Pekanbaru based learning respondents planning performance level high at 75.82% and the performance level of respondents was lower by 24.15% , By implementing learning activities respondents high performance levels by 78% and respondents low performance levels by 22%. Based on respondents' assessment of learning that implementing high performance level of 77% and a low performance level of respondents by 23%. By conducting a follow-up study respondents that high performance levels of 68% and a low performance level of respondents by 32%.*

Key words: *performance, tutors, learning implementation, equality package C, the center of learning activities (PKBM)*

KINERJA TUTOR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KESETARAAN PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Amanda Miranti, Jaspas Jas, Tity Maemunaty

Email: mirantiamanda@rocketmail.com jasjasfar@yahoo.com asbahar1@yahoo.com
+6281276272125

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingginya kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Pertanyaan penelitian yang memandu penelitian ini adalah: seberapa tinggi tingkat kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?. Penelitian ini bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket sejumlah 43 butir pernyataan. Setelah diujicobakan, angket dinyatakan valid sebanyak 36 butir, dan tidak valid sebanyak 7 butir. Keseluruhan instrumen dinyatakan valid dengan " $r_{hitung} = 0.444$ " berarti validitas cukup tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang tutor paket C. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh/ sensus dengan pengambilan sampel secara keseluruhan, untuk menentukan nomor dan item yang valid maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan angket sebelumnya terhadap tutor paket C di PKBM Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Berdasarkan temuan penelitian didapat kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan menyusun perencanaan pembelajaran responden yang tingkat kinerjanya tinggi sebesar 75,82% dan responden yang tingkat kinerjanya rendah sebesar 24,15%. Berdasarkan melaksanakan kegiatan pembelajaran responden yang tingkat kinerjanya tinggi sebesar 78% dan responden yang tingkat kinerjanya rendah sebesar 22%. Berdasarkan melaksanakan penilaian pembelajaran responden yang tingkat kinerjanya tinggi sebesar 77% dan responden yang tingkat kinerjanya rendah sebesar 23%. Berdasarkan melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran responden yang tingkat kinerjanya tinggi sebesar 68% dan responden yang tingkat kinerjanya rendah sebesar 32%.

Kata kunci: kinerja, tutor, pelaksanaan pembelajaran, kesetaraan paket C, pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM)

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, baik yang di lembagakan maupun tidak. Pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SLTP, dan Paket C setara SMA. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar. Melalui pendidikan kesetaraan, pendidikan non formal membantu masyarakat memperoleh pendidikan tanpa batas usia dan membedakan status sosial. Semuanya berhak mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Banyaknya warga belajar yang mengikuti kesetaraan Paket C, ini menandakan bahwa masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan. Kesetaraan paket C diadakan agar bisa menyetarakan pendidikan masyarakat yang kurang beruntung, tidak sekolah, putus sekolah, dan putus lanjut serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup. Kompetensi lulusan kesetaraan paket C dianggap setara melalui ujian kesetaraan. Sebagaimana Amanat UUD 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Guna menjamin mutu penyelenggaraan Pendidikan, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memuat tentang yaitu salah satunya adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam rangka penyelenggaraan layanan pendidikan nonformal diperlukan adanya pendidik salah satunya adalah tutor. Tutor berperan penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada pendidikan kesetaraan. Tutor memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan kelompok belajar program kesetaraan. Tutor bertanggung jawab mengidentifikasi kebutuhan dan minat warga belajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Program ini menuntut keterampilan tutor yang memadai. Peran tutor tidak hanya pada proses pembelajaran saja akan tetapi mulai dari merencanakan kegiatan belajar, mengidentifikasi minat dan kebutuhan warga belajar, mencari bahan belajar dan menyesuaikan dengan kemampuan warga belajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan melakukan penilaian dari hasil belajar serta melaksanakan kegiatan tindak lanjut. Paket C dilaksanakan di berbagai PKBM-PKBM yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di PKBM se-Kecamatan Rumbai Pesisir menunjukkan gejala sebagai berikut: Masih ditemukan tutor dalam proses pembelajaran tidak menggunakan alat dan media pembelajaran. Masih ditemukan tutor dalam menggunakan metode pembelajaran kurang bervariasi. Masih ditemukan tutor kurang melibatkan warga belajar secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Masih ditemukan tutor tidak melaksanakan kegiatan penilaian secara jelas. Masih ditemukan tutor tidak melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian yang diberikan kepada warga belajar. Gejala tersebut menunjukkan fenomena kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam melalui suatu penelitian yang berjudul "Kinerja Tutor Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru".

Pengertian Kinerja

Kinerja tutor merupakan rutinitas yang dilaksanakan tutor melalui tugas pokok sebagai seorang tutor. Dengan memahami dan melaksanakan tugas pokok tutor dengan baik, maka secara otomatis tutor tersebut telah melaksanakan kinerja dengan baik. Tugas pokok tutor dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi: (1) menyusun perencanaan pembelajaran, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (3) melaksanakan penilaian pembelajaran, dan (4) melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran. (Kunandar, 2013: 2)

1. Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus memuat: identitas mata pelajaran (khusus paket B dan paket C), identitas lembaga pendidikan, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema (khusus paket A), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Komponen RPP terdiri atas: identitas lembaga pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

2. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada dasarnya mengimplementasikan kegiatan yang telah disusun dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu kepada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

3. Melaksanakan Penilaian Pembelajaran

Melakukan penilaian dari hasil kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dan sekaligus mengukur keberhasilan warga belajar dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian hasil kegiatan pembelajaran sangat penting. Dengan penilaian tutor bisa melakukan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Melaksanakan Kegiatan Tindak Lanjut Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut merupakan tindakan tutor untuk memberikan pelayanan pendidikan pada warga belajar yang membutuhkan melalui kegiatan remedial dan kegiatan pengayaan.

Pengertian Kesetaraan Paket C

Paket C dalam buku terbitan Direktorat Kesetaraan Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.

Tujuan Kesetaraan Paket C

Tujuan diselenggarakannya Program Paket C menurut Juklak Program Pendidikan Kesetaraan adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Fungsi Kesetaraan Paket C

Fungsi Program Paket C adalah memberikan Layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan Non formal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SMA, memberikan peluang pada masyarakat yang telah menyelesaikan program Paket B dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat SMP serta lulusan MTs, yang tidak melanjutkan ke SMA atau putus sekolah SMA. Fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri.

Sasaran Kesetaraan Paket C

Sasaran dari kesetaraan paket C yaitu penduduk usia produktif (15-30 tahun) perempuan maupun laki-laki yang tidak sekolah, penduduk usia 15-44 yang belum tuntas wajib belajar 9 tahun, penduduk usia SMA/MA berminat mengikuti program paket C, dan penduduk di atas usia 18 tahun yang berminat mengikuti program paket C karena berbagai alasan.

Fungsi PKBM

PKBM sebagai lembaga yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat, secara kelembagaan padanya melekat beberapa fungsi yang secara hakiki sulit dipisahkan. Fungsi-fungsi tersebut secara fungsional merupakan karakteristik PKBM yang sekaligus merupakan citra yang melekat pada PKBM. Fungsi-fungsi tersebut di antaranya:

- 1) Sebagai Wadah Pembelajaran
- 2) Sebagai Tempat Saran Sesama Potensi Masyarakat
- 3) Sebagai Pusat dan Sumber Informasi
- 4) Sebagai Ajang Tukar Menukar Keterampilan dan Pengalaman
- 5) Sebagai Sentra Pertemanan Antar-Pengelola dan Sumber Belajar
- 6) Sebagai Loka Belajar Yang Tidak Pernah Kering

Azas PKBM

Azas-azas PKBM dapat diidentifikasi menjadi tujuh azas, yaitu :

- 1) *Azas Kemanfaatan*, artinya setiap kehadiran PKBM harus benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat.
- 2) *Azas Kebermaknaan*, artinya PKBM dengan segala potensinya harus mampu memberikan dan menciptakan program yang kualitas.
- 3) *Azas Kebersamaan*, artinya PKBM adalah milik bersama, digunakan untuk bersama, serta jga digunakan untuk kepentingan bersama.
- 4) *Azas Kemandirian*, artinya PKBM dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan harus mengutamakan kekuatan diri sendiri.

- 5) *Azas Keselarasan*, artinya setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, harus sesuai dan selaras dengan situasi dan kondisi masyarakat.
- 6) *Azas Kebutuhan*, artinya setiap kegiatan atau program pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM, harus dimulai dengan kegiatan pembelajaran yang benar-benar saling mendesak dibutuhkan oleh masyarakat.
- 7) *Azas Tolong-menolong*, artinya PKBM merupakan arena atau ajang belajar dan pembelajaran masyarakat yang didasarkan atas rasa saling asah, saling asih, dan saling asuh di antara sesama warga masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Seberapa tinggi kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan menambah khasanah pengetahuan tentang pendidikan dan pengembangan kinerja tutor serta narasumber teknikesetaraan paket C pada PKBM.

2. Secara Praktis

Bagi tutor, untuk mengevaluasi terhadap kemampuannya sendiri dan memperbaiki kinerja yang selama ini telah mereka lakukan, bagi Penilik PLS, sebagai acuan untuk memperbaiki rekrutmen, sistem dukungan terutama dalam hal pengendalian dan pembinaan terhadap tutor, bagi pamong belajar PKBM, sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja tutor kesetaraanpaket C, bagi Subdin PLS Dinas Kota Pekanbaru, sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian kemampuan tutor kesetaraanpaket C, dan bagi warga belajar agar dapat disiplin dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C yang diampuh tutor.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana. Jenis penelitian adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian. Untuk pendekatannya diambil pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan dan wawancara, populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang tutor paket C di PKBM Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Sampel merupakan wakil dari

populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh/sensus dengan pengambilan sampel secara keseluruhan.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tutor paket C di PKBM Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Angket penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi dikembangkan atas dasar variabel dan indikator. Kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal. Alat ukur ini sebelum dipergunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada sebanyak 20 orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden, yaitu tutor paket C. Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk memberi bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Ini dilakukan di awal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunannya untuk mengumpulkan informasi langsung dari setiap responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2010:199). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C. Alternatif jawabannya yaitu:

Sangat Sering	(SS)	diberi bobot 5
Sering	(S)	diberi bobot 4
Kadang-Kadang	(KK)	diberi bobot 3
Jarang Sekali	(JS)	diberi bobot 2
Tidak Pernah	(TP)	diberi bobot 1

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak diukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,444$. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas (kesejajaran) adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. (Sumarna Surapranata, 2009:58)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- $\sum xi$ = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$ = jumlah skor dari total responden
- $\sum y$ = jumlah skor total kuadrat
- N = jumlah sampel

Untuk mengetahui kehandalan dari alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C adalah dengan menggunakan rumus alpha. (Riduwan, 2011: 115)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen yang dicari

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Data yang dikumpulkan di olah dengan tujuan pertanyaan penelitian. Untuk mengolah data itu digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Dalam hal ini peneliti berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat tinggi

61% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

20% ke bawah = Sangat rendah

(Arikunto, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Kinerja Tutor Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kesetaraan Paket C Di PKBM Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

No	Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan Pembelajaran ditinjau dari seluruh indikator	SS		S		KD		JS		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	menyusun perencanaan pembelajaran	7,2	19,99	20,1	55,83	8	22,21	0,7	1,94	0	0
2	melaksanakan kegiatan pembelajaran	9,21	25,59	19	52,77	6,64	18,44	1,14	3,17	0	0
3	melaksanakan penilaian pembelajaran	9,28	25,78	18,57	51,58	7	19,44	1	2,77	0,14	0,39
4.	melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran	6	16,66	18,6	51,66	8,8	24,44	2,4	6,66	0,2	0,554
	Jumlah	31,69	88,02	76,27	211,84	30,44	84,53	5,24	14,54	0,34	0,94
	Rata-rata	7,92	22	19,06	52,96	7,61	21,13	1,31	3,63	0,08	0,23

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di PKBM kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dapat dilihat dari keseluruhan indikator yang menyatakan Sangat Sering (SS) sebanyak 22 %, Sering (S) sebanyak 52,96 %, Kadang-Kadang (KD) sebanyak 21,13 %, Jarang Sekali (JS) sebanyak 3,63 %, dan Tidak Pernah (TP) sebanyak 0,23 %. Dapat dilihat dari persentase yang ada pada indikator kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C, yaitu menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan penilaian pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran tergolong tinggi yaitu sebesar 74,96 (22 % + 52,96 %).

Berdasarkan temuan dari kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di tinjau dari menyusun perencanaan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 75,82% (SS 19,99% + S 55,83%). Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimaksud yaitu kemampuan atau kecakapan seseorang yang dilandasi dari suatu pengetahuan atau knowledge, attitude, skill, dan motivation untuk menghasilkan suatu hal yang sudah ditetapkan yaitu suatu tujuan (Nanang Fatah dalam Kandace, 2008: 9).

Berdasarkan temuan dari kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di tinjau dari melaksanakan kegiatan pembelajaran diperoleh persentase sebesar 78,36% (SS 25,59% + S 52,77%). Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimaksud adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya (Patricia King dalam Hamzah dan Nina, 2012:64).

Berdasarkan temuan dari kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di tinjau dari melaksanakan penilaian pembelajaran diperoleh persentase sebesar 77,36% (SS 25,78% + S 51,58%). Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimaksud adalah sejumlah catatan yang dihasilkan

dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode dalam waktu tertentu (Bernandin dan Russel dikutip oleh Gomes dalam Hamzah dan Nina, 2012: 62).

Berdasarkan temuan dari kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di tinjau dari melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran diperoleh persentase sebesar 68,32% (SS 16,66% + S 51,66%). Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimaksud adalah kemampuan melaksanakan tugas-tugas dan fungsi pelaku kegiatan (Departemen Pendidikan Nasional, 2002:32).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tutor memiliki kinerja yang tinggi. Di tinjau berdasarkan: Kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditinjau dari menyusun perencanaan pembelajaran tergolong tinggi. Artinya tutor melakukan penyusunan rencana pembelajaran secara lengkap dan sistematis sebelum melakukan pembelajaran. Kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditinjau dari melaksanakan kegiatan pembelajaran tergolong tinggi. Artinya tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditinjau dari melaksanakan penilaian pembelajaran tergolong tinggi. Artinya tutor melakukan penilaian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dan sekaligus mengukur keberhasilan warga belajar dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ditinjau dari melakukan kegiatan tindak lanjut pada pembelajaran tergolong tinggi. Artinya tutor melakukan evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan warga belajar dalam menguasai kompetensi dasar dan hasil evaluasi ini bermanfaat untuk melakukan program perbaikan/ tindak lanjut yang tepat untuk warga belajarnya.

Rekomendasi

1. Kepada pengelola dan staff kepegawaian PKBM di Kecamatan Rumbai Pesisir di harapkan agar lebih meningkatkan kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan teratur.
2. Bagi para tutor agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga komponen yang ada di dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
3. Bagi warga belajar agar dapat mengikuti pelaksanaan pembelajaran paket C dengan rajin dan bersungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didikberdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari. 2013. *Himpunan Lengkap UU Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*. Buku Biru. Yogyakarta.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Muda*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumarma Surapranata. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Umberto Sihombing. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. PD. Mahkota. Jakarta.